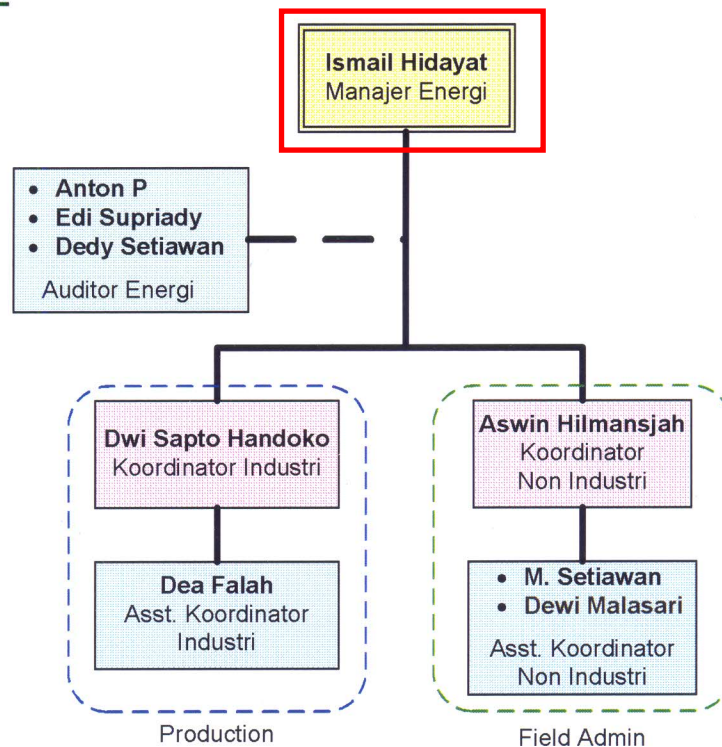


## Struktur Organisasi



## Peran dan Tanggung Jawab

No	Peran	Tugas dan Tanggung Jawab
1.	Manajer Energi	a. Perumusan dan pemantauan implementasi dari kebijakan energi b. Mendapatkan informasi dan gambaran mengenai konsumsi energi c. Melaporkan informasi konsumsi energi secara rutin kepada manajemen dan kepada department yang membutuhkan d. Menumbuhkan kesadaran energi kepada semua karyawan e. Identifikasi kebutuhan pelatihan dan pemahaman terkait dengan energi f. Identifikasi peluang untuk meningkatkan efisiensi energi pada fasilitas berjalan maupun yang baru
2.	Auditor Energi	a. Melakukan audit energi proses utama dan proses pembantu pembangkitan secara periodik b. Memberikan laporan hasil audit energi proses utama dan proses pembantu pembangkitan secara periodik c. Melakukan identifikasi kondisi dan status pemakaian energi dalam proses utama pembangkitan dan proses pembantu pembangkitan d. Memberikan rekomendasi peningkatan efisiensi energi proses utama dan proses pembantu pembangkitan

3.	Koordinator Industri	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membantu manajer energi untuk identifikasi peluang peningkatan efisiensi energi dalam proses utama pembangkitan listrik tenaga panas bumi</li> <li>b. Membantu manajer energi dalam perumusan program dan anggaran terkait peningkatan efisiensi energi proses utama</li> <li>c. Memantau proses dan keberhasilan program terkait peningkatan efisiensi energi proses utama</li> <li>d. Bertanggung jawab dalam pelaksanaan audit energi proses utama dan proses pembantu pembangkitan</li> <li>e. Inspeksi rutin kepada fasilitas pengguna energi proses utama</li> <li>f. Penyusunan laporan rutin terkait konsumsi energi proses utama</li> </ul>
4.	Koordinator Non Industri	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membantu manajer energi untuk identifikasi peluang peningkatan efisiensi energi dalam proses pendukung pembangkitan listrik tenaga panas bumi (seperti pemakaian energi bangunan kantor, transportasi, dll.)</li> <li>b. Membantu manajer energi dalam perumusan program dan anggaran terkait peningkatan energi proses pendukung</li> <li>c. Memantau proses dan keberhasilan program terkait peningkatan efisiensi proses pendukung</li> <li>d. Bertanggung jawab dalam pelaksanaan audit energi proses pendukung</li> <li>e. Penyusunan laporan rutin terkait konsumsi energi proses pendukung</li> </ul>
5.	Asst. Koordinator Industri	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memastikan dokumentasi terkait Clean Development Mechanism</li> <li>b. Membantu koordinator untuk pelaksanaan program efisiensi pada kegiatan yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi proses utama</li> <li>c. Menjembatani pelaksanaan program yang terkait proses utama</li> </ul>
6.	Asst. Koordinator Non Industri	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Inspeksi rutin kepada fasilitas energi proses pendukung</li> <li>b. Membantu koordinator dalam pelaksanaan program peningkatan efisiensi energi proses pendukung</li> <li>c. Membantu koordinator dalam pelaksanaan audit energi proses pendukung</li> <li>d. Membantu koordinator dalam penyusunan laporan rutin</li> </ul>

Pangalengan, Mei 2014



**Rully Wirawan**  
Field Manager